

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Laila Husnita

NIM : 1601409028

Prodi : PG PAUD

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ali Formen, S.Pd,M.Ed

NIP. 19770529 200312 1 001

Kepala Sekolah



Hj. Fadlilah S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanpa suatu halangan yang berarti.

Pelaksanaan PPL 2 ini dapat terlaksana tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Hj. Fadlilah S.Pd selaku Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ali Formen, S.Pd,M.Ed selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK. Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Ibu Sulastri selaku Koordinator guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	7
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	7
F. Guru Pamong dan Guru Kelompok	8
H. Dosen Pembimbing	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tujuan pendidikan tersebut sejalan dengan pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyebutkan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Program PPL merupakan program untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Melalui program PPL, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung sehingga memiliki kesiapan untuk terjun di masyarakat kelak.

Perkembangan masyarakat dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari sistematisasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri

sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membekali diri dan menambah pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar siap menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi guru profesional. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mengaktualisasikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya. Manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

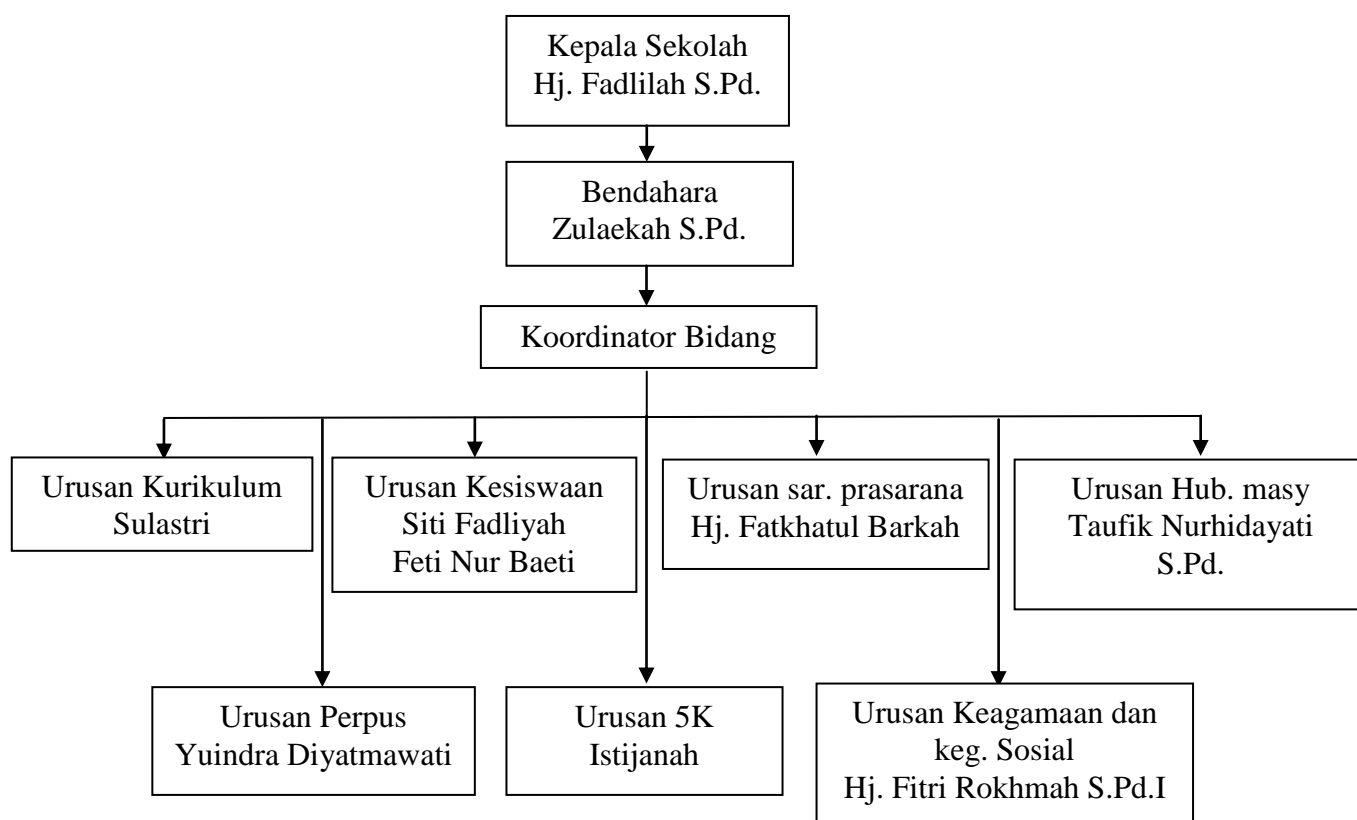
A. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
 1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
- c. Keputusan Presiden:
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 232/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 2. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010/2014; Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah



C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai 2 September 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan kegiatan harian (RKH).

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. **Penilaian PPL 2**

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. **Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. **Hal-hal yang mendukung**

- Guru pamong dan guru kelompok yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

b. **Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dan arahan dari praktikan.
- Masih terbatasnya materi tentang lagu anak sesuai tema pembelajaran yang sedang berlangsung.

F. Guru Pamong

Ibu Siti Fadliyah S.Pd selaku guru pamong 3 dan Ibu Hj. Fatkhatul Barkah serta Ibu Yunindra Diyatmawati selaku guru kelompok Alif TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah berjalan dengan baik. Seorang guru praktikan mempunyai tugas merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar, media dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan media serta materi ajar.
- b. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL. Saling membantu untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah tuhan YME atas rahmat dan karunianya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh pratikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang di peroleh pada materi perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah di lakukan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi padagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Dalam PPL 2 praktikan dituntut untuk melakukan praktek pengajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mulai dari pembuatan RKM dan RKH hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas dan membantu administrasi sekolah.

1. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Manfaat Program Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

2. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TK

Kekuatan pembelajaran TK

1. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan sebelum mengajar.
2. Pembelajaran religi sejak dini di TK sangat baik sehingga anak mengenal agamanya sejak usia dini.

Kelemahan pembelajaran PAUD

1. Apersepsi anak belum tercapai secara optimal sehingga beberapa anak kesulitan untuk menyerap pebelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pemanfaatan media kurang maksimal sehingga anak kurang tenarik dan sebagian anak kurang memperhatikan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran cukup baik . Telah tersedia laboratorium komputer untuk mengenalkan teknologi pada anak. Selain itu terdapat laboratorium musik dan media untuk bermain sudah cukup baik dan hampir mendekati lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong serta Guru Kelompok dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas guru pamong dan guru kelompok

Guru pamong dan guru kelompok untuk TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajar karena beliau sudah mengajar cukup lama dan dalam memerlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik.

b) Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sangat baik. Beliau sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Dalam mengajar, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik semesteran, mingguan dan harian sebelum melakukan pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang merupakan mahasiswa PG PAUD telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga telah dibekali beberapa pengetahuan dibidang pendidikan seperti berbagai macam metode dalam mengajar dan cara mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

1. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
4. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
5. Mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang hendaknya lebih memanfaatkan media-media permainan bagi anak dan menambah buku-buku yang terdapat dalam perpustakaan sehingga anak lebih tertarik untuk membaca di dalam perpustakaan. Untuk UNNES hendaknya lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching.

Semarang, 7 Oktober 2012

Guru Pamong



Siti Fadliyah S.Pd

Praktikan



Laila Husnita
Nim: 1601409028